



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Juni 2015

Halaman: 4

WALIKOTA MINTA WARGA JAGA KAMTIBMAS

Lapor ke Polisi, Jangan Sweeping Sendiri

YOGYA (MERAPI) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengimbau masyarakat untuk menjaga kamtibmas selama bulan Ramadan. Ormas dilarang melakukan sweeping yang bisa menimbulkan keresahan masyarakat.

Haryadi Suyuti yang didampingi Kapolresta Yogyakarta AKBP Prihartono dan Dandim 0734 Letkol (Inf) Renal Sinaga, Rabu (17/6) dalam jumpa pers cipta kondisi menambahkan, ormas yang melanggar akan diberi sanksi tegas. Ormas tidak perlu melakukan sweeping karena sudah ada aparat yang berwenang. Jika mendapati temuan penyimpangan, langsung laporkan kepada petugas.

"Jika masyarakat menemukan potensi gangguan kamtibmas, laporkan ke polisi. Jika mendapati potensi gangguan pertahanan dan keamanan negara, laporkan ke TNI," tandas Haryadi Suyuti.

Ditambahkan, untuk menjaga kamtibmas selama Ramadan, Pemkot Yogya mengeluarkan Surat Edaran Nomor 451/48/SE/2015 yang mengatur kegiatan selama bulan puasa, khususnya hiburan malam. Tempat hiburan yang harus tutup selama puasa hingga H-2 Lebaran antara lain, arena permainan ketangkasan, diskotik, panti pijat shiatsu dan karaoke beruangan VIP. Sedangkan karaoke dengan ruangan terbuka dan penyelenggara musik maupun pertunjukan lainnya, jam operasional dibatasi pukul 22.00-01.00.

Kapolresta Yogya AKBP Prihartono mendukung penuh kebijakan Pemkot Yogya. Pihaknya akan menindak tegas ormas yang melakukan sweeping dan melanggar pidana. Polresta Yogya juga mengapresiasi kebijakan pelarangan dan pembatasan waktu operasional tempat hiburan malam maupun tempat pijat.

"Kami akan menindak pelanggarnya. Kami juga meminta masyarakat untuk melapor jika mendapati tempat hiburan yang masih beroperasi. Juga gangguan kamtibmas lainnya," kata Kapolresta.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartana mengatakan, pihaknya telah menyiapkan 20 personel untuk mendukung kelancaran bulan puasa. Tugasnya, memantau tempat hiburan malam dan melaksanakan operasi pekat.

Razia Kendaraan

Sementara itu, puluhan angkutan barang dan penumpang yang melintas Sleman terbukti melanggar muatan dan surat uji KIR kendaraan. Hal itu berdasarkan razia angkutan yang dilakukan oleh tim gabungan dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dis-hubkominfo) DIY dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY serta kepolisian setempat.

"Masih banyak pelanggaran. Terutama muatan angkutan yang berlebih. Langsung ditilang dan sidang di tempat," kata Kepala Seksi Pengendalian Angkutan dan Barang Dishubkominfo DIY, Muhammad Yasit, di sela razia di kawasan Lapangan Denggung, Rabu (17/6).

Jumlah angkutan yang melanggar kemarin ada 21 angkutan yang terdiri atas 15 angkutan muatan berlebih dan 6 angkutan uji KIR mati. Razia itu sudah diadakan yang ke empat kali dari sebelumnya di Jembatan Tempel.

Dia menyebut dari razia sebelumnya dalam satu jam mampu menjangkau 30 sampai 40 pelanggar angkutan. Razia angkutan penumpang dan barang itu intensif dilakukan untuk kesiapan menghadapi Ramadan dan angkutan lebaran.

Kepala Satpol PP DIY V Bambang Budi Istiarjo mengatakan razia itu untuk menegakkan Perda Nomor 4 tahun 2010 tentang kelebihan muatan dan Perda nomor 1 tahun 2008 tentang penumpung umum.

(Riz/Tri)-a

Instansi

Din. tib

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

.....
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005